

**PENGARUH MEDIA GAMBAR MENGGUNAKAN PAPAN FLANEL  
TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA  
PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN**

**Selcilia<sup>1</sup>, A. Sri Wahyuni Asti<sup>2</sup> & Hajerah<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Pendidikan Guru, Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Makassar

**Abstract:**

The purpose of this study was to determine whether there was an effect of image media using flannel boards on the ability to recognize numbers in children at Mentari Bontoa Kindergarten. The research approach used is a quantitative approach with the type of research being *Pre-Experimental Quasi One Group Pretest Posttest Design*. The population in this study was group B in Mentari Bontoa Kindergarten, Makassar City. Sampling in this study is *saturated sampling*. The sample in this study were 15 children. The data collection technique used is the treatment test, observation and documentation. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis, Shapiro-normality *Wilktest*, and non-parametric statistical analysis. Based on the results of the study, it can be concluded that increasing the ability to recognize children's numbers before being given treatment in the form of number recognition activities using flannel board drawing media, and after being given treatment through number recognition activities using flannel board drawing media experienced a significant increase, this is evidenced by the test results. *Wilcoxon* that is obtained Sig (2-tailed)  $0.01 < 0.05$  then  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, which means that number recognition activities using flannel board drawing media affect the ability to recognize numbers in children aged 5-6 years.

**Keywords:** Picture Media, Flannel Board, Ability to Recognize Numbers

**Abstrak:**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh media gambar menggunakan papan flanel terhadap kemampuan mengenal angka pada anak di Taman Kanak-Kanak Mentari Bontoa. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-Eksperimental Quasi One Group Pretest Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok B di Taman Kanak-Kanak Mentari Bontoa Kota Makassar. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Sampling Jenuh*. Sampel dalam penelitian ini adalah 15 orang anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes perlakuan, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, dan analisis statistik non-parametrik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan mengenal angka anak sebelum di berikan perlakuan berupa kegiatan mengenal angka menggunakan media gambar papan flanel, dan setelah di berikan perlakuan melalui kegiatan mengenal angka menggunakan media gambar papan flanel mengalami peningkatan yang signifikan hal tersebut dibuktikan dari hasil uji *Wilcoxon* yaitu di peroleh Sig (2-tailed)  $0.01 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  di terima, yang berarti bahwa kegiatan mengenal angka menggunakan media gambar papan flanel berpengaruh terhadap kemampuan mengenal angka anak usia 5-6 tahun.

**Kata kunci :** Media Gambar, Papan Flanel, Kemampuan Mengenal Angka



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, salah satunya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan hal dalam menempuh pendidikan pertama sebelum menempuh pendidikan dasar untuk mendapatkan berbagai stimulus dan menjadi wadah untuk merangsang semua aspek perkembangan pada anak sehingga dengan melalui pendidikan ini dapat membentuk karakter dan potensi anak.

Anak pada usia rentan 0-6 tahun merupakan tahap perkembangan anak yang berkembang sangat pesat dimana seluruh rangsangan dan stimulus yang di berikan kepada anak akan di rekam untuk kesiapan perkembangan selanjutnya. Masa ini juga sering disebut dengan *Golden Age*. Mulyasa (Nopayana, 2015) bahwa anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dapat dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Sehingga pada masa ini dapat dirasakan sekali dan tidak dapat di ulang kembali.

Kemampuan kognitif yang dimiliki oleh anak dalam konteks berfikir simbolik berdasarkan standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun dalam Permendikbud 137 tahun 2014 memuat tentang menyebutkan lambang bilangan 1-10, menggunakan lambang bilangan dengan berhitung, mencocokkan bilangan dan lambang bilangan. Dimana erat kaitannya dengan kemampuan kognitif yang dimiliki oleh anak sebagai modal dasar untuk kesiapan anak dalam mengembangkan kemampuan kognitifnya.

Menurut (Herman, 2018) kemampuan kognitif anak merupakan suatu tingkat kecerdasan yang berhubungan dengan proses berpikir anak melalui kemampuan panca indera, untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan dari suatu kejadian ataupun peristiwa yang dialaminya, baik secara langsung ataupun tidak langsung sehingga anak dapat menyimpulkan tentang apa yang ia dapatkan dari suatu kejadian yang dialaminya.

Kemampuan mengenal angka pada anak usia dini terbilang sangat penting, sebagai kesiapan anak untuk mencegah kegagalan matematika pada anak di masa yang akan datang. Salah satu cara yaitu pembelajaran yang dilakukan pada anak usia dini hendaknya melalui interaksi dengan menggunakan objek-objek yang nyata dan pengalaman yang konkret dengan menggunakan berbagai media dan sumber belajar dengan melalui penggunaan benda-benda yang konkret dan pembiasaan penggunaan matematika agar anak lebih mudah memahami matematika, seperti menghitung, bilangan, dan operasi bilangan. Oleh karena itu, (Roliana, 2018) mengemukakan bahwa pengetahuan matematika pada anak usia dini dalam hal pengenalan konsep bilangan harus disiapkan dengan baik

Penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu prinsip perkembangan dan tolak ukur dalam keberhasilan pembelajaran. Penggunaan media yang kurang tepat dan kurangnya alat peraga dalam pembelajaran, menjadikan anak kurang tertarik dalam mengembangkan kemampuan mengenal konsep angka. (Kharisma, 2018) mengemukakan bahwa dalam pengenalan konsep bilangan kepada anak di perlukan cara atau stimulus yang tepat dan menyenangkan. Sehingga penggunaan media papan flannel menjadi salah satu alternative dalam mengenalkan angka kepada anak didik.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 13 maret 2021 di kelompok B Tk Mentari Bontoa Kota Makassar yang berjumlah 15 anak, terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Berdasarkan observasi yang dilakukan, mengenai kemampuan mengenal angka pada anak masih belum berkembang, hal ini dapat di lihat dari pelaksanaan proses pembelajaran yang monoton di PAUD yang dimana setiap harinya anak diberikan Lembar Kerja Anak (LKA) dan anak diminta untuk mengerjakan LKA tersebut, yang berisikan kegiatan menjumlahkan gambar pada lembar kerja. Pada observasi awal terdapat 10 anak yang kemampuan mengenal angkanya belum berkembang

dengan baik, hal ini dapat dilihat sebagian anak masih terlihat belum memahami dan mengalami kesulitan dalam mengenal konsep dan lambang bilangan, anak cenderung mengalami kekeliruan ketika ditanyai banyaknya suatu benda dan lambang bilangan terutama ketika dilakukan dengan cara acak, serta penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif sehingga anak menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Papan flanel ini merupakan salah satu media pembelajaran yang berbentuk visual yang dapat dilihat dengan indera penglihatan yaitu mata, dengan melihat media papan flanel memungkinkan anak dapat lebih mudah menerima informasi atau pesan dari penyajian media tersebut. Media papan flanel juga dapat digunakan untuk menjelaskan konsep matematika pada anak, yakni pengenalan matematika pada anak secara sederhana. Media papan flanel juga dapat merangsang kemampuan anak dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak salah satunya yaitu dalam mengenal angka.

Dengan dasar itulah peneliti sangat tertarik untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media gambar papan flanel terhadap kemampuan mengenal angka pada anak usia 5-6 tahun di TK Mentari Bontoa. Berdasarkan paparan tersebut peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Gambar Menggunakan Papan Flanel Terhadap Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Usia 5-6 Tahun.”

Menurut Sadiman (Kustandi, 2020: 4) media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Adapun salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu media gambar. Penggunaan media akan meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran, karena media memiliki fungsi untuk menjelaskan informasi yang disampaikan oleh pengirim pesan kepada si penerima pesan, dalam hal ini guru adalah sebagai pengirim pesan dan anak usia dini sebagai penerima pesan, Asmariyani (2016). Menurut Hamalik (Sundari, 2013) media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran dalam bentuk bermacam-macam seperti lukisan, foto, slide, film, strip. Dengan menggunakan media gambar dapat memudahkan anak untuk memahami isi pesan atau materi yang di sajikan guru, hal ini dikarenakan anak lebih menyukai sesuatu yang bergambar dibandingkan hanya sebuah tulisan.

Menurut Arsyad (Amir, 2016) manfaat pengembangan media gambar dalam proses pembelajaran adalah media gambar dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi, dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, dengan menggunakan media gambar dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu. Djamarah (Amir, 2016) mengemukakan bahwa kelebihan dari media gambar dalam pembelajaran matematika, yaitu terdapat lambang visual atau gambar untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalamnya, dapat disesuaikan dengan kemampuan berpikir anak didik dari sederhana ke kompleks, Melibatkan anak didik untuk mengoperasikan media pembelajaran,

Menurut Sukiman (Khadijah, 2019) media papan flanel merupakan salah satu media pembelajaran yang berperan dalam proses pembelajaran. Media papan flanel adalah media grafis yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu. Menurut (Sakti, 2020) media papan flanel sebagai pedoman dalam meningkatkan minat belajar siswa sehingga berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Keberhasilan proses belajar anak didik tentunya didukung oleh pengaplikasian media papan flanel yang di kemas dalam bentuk yang menarik sehingga anak lebih bersemangat dan menambah motivasi anak dalam belajar. Menurut Sadiman (Nahdyawaty, 2020) media papan flanel terbuat dari papan atau triplek yang di lapiasi kain flanel merupakan media yang efektif sekali untuk menyajikan pesan tertentu kepada sasaran tertentu. Papan flanel ini dapat dipakai untuk menempel huruf dan angka.

Menurut Iriani (2019: 145) kegunaan papan flanel yaitu dapat dipakai untuk jenis pelajaran apa saja, dapat menerangkan perbandingan atau persamaan secara sistematis, dan dapat memupuk siswa belajar aktif. Madyawati (2017: 204-205) mengemukakan bahwa kelebihan dari media papan flanel, yaitu gambar dapat dipindahkan dengan mudah sehingga anak lebih antusias dan lebih aktif dalam memindahkan objek gambar yang di tempel, gambar yang ingin disajikan dapat ditambah dan dikurangi dengan mudah dari segi jumlahnya termasuk juga susunannya, pola kegiatan dapat disesuaikan dengan kebutuhan, baik individu maupun kelompok, dengan menggunakan papan flanel dapat lebih menarik perhatian anak. Adapun kelemahan menurut Switri (2019: 93) yaitu memerlukan waktu yang lama untuk mempersiapkan materi, sukar menampilkan pada jarak yang jauh, dan flanel mempunyai daya rekat yang kurang kuat. (Patria, 2014) mengemukakan bahwa penggunaan papan flanel dapat mencapai tujuan dengan hasil yang maksimal jika proses pembelajaran terjadi interaksi dua arah antara pengajar (guru) dan pembelajar (anak didik).

Nurlela (Syukur: 2019) mengemukakan bahwa istilah kemampuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kesanggupan, kekuatan, kecakapan individu dalam berusaha dengan dirinya sendiri. Adapun pengertian mengenal dalam kamus bahasa Indonesia berarti mengetahui, kenal (akan) sesuatu hal, sedangkan konsep adalah bentuk, lambang dari bilangan atau angka. Bilangan berarti suatu konsep tentang bilangan yang terdapat unsur-unsur penting seperti : nama, urutan, lambang dan jumlah. Menurut (Mulyati: 2019) melalui pembelajaran matematika yang diterapkan dapat mengembangkan aspek kognitif anak, adapun kemampuan perkembangan aspek kognitif terdiri dari pengetahuan umum dan sains, konsep bentuk, warna, ukuran dan pola, konsep bilangan dan lambang bilangan. (Sumardi: 2017) menyatakan bahwa pada awalnya anak mampu menyebutkan bilangan tanpa mengetahui makna bilangan tersebut, sesuai dengan perkembangan dan pengalaman yang diperoleh anak akan mampu mengenal lambang bilangan

Menurut Sujiono (Kharisma, 2018) kegunaan media pembelajaran dari papan flanel adalah untuk memperkenalkan konsep bilangan, menjelaskan pengertian tentang banyak sedikit sama banyak, penambahan dan pengurangan, latihan membilang, dan mengenal lambang bilangan dengan papan flanel. Menurut (Adhiningsih, 2020) media papan flanel angka dapat digunakan untuk menjelaskan konsep matematika pada anak, adapun pengenalan matematika pada anak secara sederhana. Media papan flanel angka dapat merangsang kemampuan anak dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak salah satunya dalam mengenal angka. Menurut Sudaryanti (Hasmiyani: 2015) untuk menyatakan suatu bilangan dinotasikan dengan lambang bilangan yang disebut angka.

Berdasarkan penjelasan tentang pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa mengenal angka adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu dan merupakan suatu perkembangan yang terjadi pada masa usia pra sekolah yang mengasah kemampuan kognitif yaitu dalam mengenal suatu konsep tentang bilangan yang terdapat unsur-unsur penting seperti nama, urutan, dan jumlah.

Berdasarkan pengertian media gambar papan flanel yang di kemukakan di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa media gambar papan flanel merupakan salah satu media pembelajaran yang berbentuk visual yang dapat dilihat dengan indera penglihatan yaitu mata, dengan melihat media papan flanel memungkinkan anak dapat lebih mudah menerima informasi atau pesan dari penyajian media tersebut yang dapat membantu anak didik dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka yang di sesuaikan dengan materi pembelajaran yang di berikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung sebagai pengganti lembar kerja.

## METODOLOGI

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan menggunakan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Noor,2017:32). Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan teknik statistic deskriptif sehingga dapat di simpulkan hipotesis. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre-Eksperimental*. dengan menggunakan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*.

Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Peneliti akan menguji *Pre-test* dan *posttest* yang dianalisis untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media gambar papan flanel terhadap kemampuan mengenal angka anak. Peneliti akan melihat apakah ada pengaruh sebelum ataupun sesudah di berikan perlakuan dengan menggunakan uji *Wilcoxon*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian sebelum dan sesudah perlakuan dapat dilihat berdasarkan tabel distribusi pengkategorian perkembangan kemampuan mengenal angka anak (*pre test*)

**Tabel 4.3 Kategori Perkembangan Kemampuan Mengenal Angka (*Pre-Test*)**

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	5-6	Belum Berkembang (BB)	10	66,66%
2	7-8	Mulai Berkembang (MB)	5	33,33%
3	9-10	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	0	0%
4	11-12	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	0%
Jumlah			15	100%

*Sumber : hasil pengelolaan data penelitian di kelompok B TK Mentari Bontoa*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 15 jumlah anak, terdapat 10 anak yang masuk kategori Belum Berkembang (BB), anak belum mampu menyebutkan, menghitung dan mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan 1-20 dengan persentase 66,66%. Dan terdapat 5 anak yang masuk kategori Mulai Berkembang (MB), dimana anak mampu menyebutkan, menghitung dan mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan 1-20 dengan bantuan guru dengan persentase 33,33%. Terdapat 0 anak yang masuk kategori Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik, hal ini dilihat dari anak belum mampu mengenal angka dengan baik, belum mampu menggunakan lambang bilangan untuk menghitung dan belum mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan tanpa bantuan guru masing-masing persentase 0%.

Adapun tabel pengkategorian perkembangan kemampuan mengenal angka anak setelah diberikan perlakuan (*post test*) yaitu

**Tabel 4.4 Kategori Perkembangan Kemampuan Mengenal Angka (*Post-Test*)**

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	5-6	Belum Berkembang (BB)	1	6,66%
2	7-8	Mulai Berkembang (MB)	1	6,66%
3	9-10	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	1	6,66%
4	11-12	Berkembang Sangat Baik (BSB)	12	80%
Jumlah			15	100%

Sumber : hasil pengelolaan data penelitian di kelompok B TK Mentari Bontoa

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 15 jumlah anak, terdapat 1 anak masuk kategori Belum Berkembang (BB) yang dimana anak mampu menyebutkan, menghitung dan mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan 1-20 dengan persentase 6,66%. Terdapat 1 anak masuk kategori Mulai Berkembang (MB) terlihat dari anak mampu menyebutkan, menghitung dan mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan 1-20 dengan bantuan guru dengan persentase 6,66%. Terdapat 1 anak masuk kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dimana anak mampu anak mampu menyebutkan, menghitung dan mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan 1-20 tanpa bantuan guru dengan persentase 6,66%. dan terdapat 12 anak masuk kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dapat dilihat dari anak mampu mengenal angka, dapat menggunakan lambang bilangan untuk berhitung, anak juga dapat menuliskan lambang bilangan serta mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan 1-20 dengan tepat dan dapat membantu temannya dengan persentase 80%.

Berdasarkan data yang ada dilakukan uji normalitas dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4.5 Uji Normalitas Shapiro-Wilk *Pre-test* dan *Post-test***

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre test	.287	15	.002	.847	15	.016
post test	.358	15	.000	.590	15	.000

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber : *Output SPSS 24*)

Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dibandingkan dengan nilai probabilitasnya yaitu 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi data *Pre-test* sebesar 0,16 dan *Post-test* sebesar 0,00, dimana nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka hasil uji menunjukkan tidak berdistribusi normal. Sehingga dilakukan analisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

**Tabel 4.6 Uji Wilcoxon**

Test Statistics<sup>a</sup>

	post test - pre test
Z	-3.322 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

(Sumber : *Output SPSS 24*)

Berdasarkan hasil uji normalitas yang menyatakan bahwa data berdistribusi tidak normal maka tahap selanjutnya yaitu menggunakan uji *Wilcoxon*. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* diatas menunjukkan bahwa nilai Sig.(2-tailed) lebih kecil dari (0.05). yaitu  $0,01 < 0,05$  yang berarti dapat di tarik kesimpulan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang menyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan media gambar menggunakan papan flanel terhadap kemampuan mengenal angka anak.

Hasil pembahasan gambaran kemampuan mengenal angka pada anak usia 5-6 tahun sebelum penggunaan media gambar papan flannel atau sebelum adanya perlakuan masih dapat dikatakan rendah hal ini dapat dilihat dengan sistem pembelajaran yang monoton dimana setiap harinya anak hanya diminta untuk mengerjakan lembar Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelum menggunakan media gambar papan flannel ada 10 anak yang belum mampu mengenal angka 1-20 dengan baik. dapat dikatakan masih tergolong rendah, dimana dapat dilihat dari kegiatan yang di lakukan yaitu dengan kegiatan pemberian berupa lembar kerja mengenal angka. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ada 10 anak yang belum mampu mengenal angka dengan baik, diantaranya belum anak mampu menyebutkan, menghitung dan mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan 1-20.

Kemampuan mengenal angka anak setelah diberikan perlakuan yaitu terjadi peningkatan dalam mengenal angka yang dilakukan dengan pemberian perlakuan menggunakan media gambar papan flannel, dimana peningkatan kemampuan mengenal anak dapat dilihat dari hasil kerja anak yang sudah mampu mengenal lambang bilangan, mampu menggunakan lambang bilangan untuk menghitung dan anak sudah mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan 1-20. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat 12 anak yang dapat dikategorikan mengalami peningkatan pada kemampuan mengenal angkanya. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Adhiningsih, 2020) media papan flannel angka dapat digunakan untuk menjelaskan konsep matematika pada anak, adapun pengenalan matematika pada anak secara sederhana. Media papan angka dapat merangsang kemampuan anak dalam meningkatkan kognitif dalam mengenal angka.

Berdasarkan hasil penelitian Uji *Wilcoxon* yang menunjukkan bahwa nilai Sig (2- tailed) lebih kecil dari nilai (0.05) yaitu  $0,01 < 0,05$  yang menyatakan bahwa  $H_1$  di terima dan  $H_0$  di tolak sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa ada pengaruh media gambar menggunakan papan flannel terhadap kemampuan mengenal angka anak. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan yang signifikan antara kemampuan mengenal angka dengan media gambar menggunakan papan flanel dan kegiatan mengenal angka tanpa media gambar menggunakan papan flanel.

## SIMPULAN

Gambaran kemampuan mengenal angka pada anak usia 5-6 tahun di TK Mentari Bontoa sebelum penggunaan media gambar papan flannel atau sebelum diberikan perlakuan masih tergolong rendah.

Gambaran kemampuan mengenal angka pada anak usia 5-6 tahun di TK Mentari Bontoa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar papan flanel tingkat kemampuan mengenal angka mengalami peningkatan, sehingga dapat dikatakan

Ada pengaruh penggunaan media gambar menggunakan papan flanel terhadap kemampuan mengenal angka anak usia 5-6 tahun pada kelompok B TK Mentari Bontoa Kota Makassar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A. (2016). Penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika. *Jurnal eksakta*, 2(1), 34-40
- Asmariyani, A. (2016). Konsep media pembelajaran PAUD. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1).
- Hasmiyani, P. C., & Christiana, E. (2015). Pengaruh Media Papan Flanel Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak Kelompok A. *PAUD Teratai*, 4(2).
- Herman, H., & Rusmayadi, R. (2018). Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Di Kelompok B2 Tk Aisyiyah Maccini Tengah. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 2(1), 35-43.
- Iriani, Tuti. 2019. *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan*. Jakarta: KENCANA.
- Khadijah, S., Sit, M., & Sapri, S. (2019). PENGARUH MEDIA PAPAN FLANEL TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK DI RA JAM'IYYATUSH SHOOLIHIN KELURAHAN TANJUNG MULIA KECAMATAN MEDAN DELI. *JURNAL RAUDHAH*, 7(2).
- Kharisma, R. N., Usada, U., & Sujana, Y.(2018) PENGARUH METODE BERCERITA MENGGUNAKAN PAPAN FLANEL TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN 1-20 PADA ANAK. *Kumara Cendekia*, 6(2), 137-145.
- Kustandi, Cecep & Daddy Darmawan. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Mulyati, C., Muiz, D. A., & Rahman, T. (2019). Pengembangan Media Papan Flanel untuk Memfasilitasi Kemampuan Konsep Bilangan Anak pada Kelompok B. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 1(1), 62-71.
- Nahdyawati, D., Muslihin, H. Y., & Rahman, T. PENGEMBANGAN MEDIA PAPAN FLANEL UNTUK MEMFASILITASI KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN PADA KELOMPOK B. *JURNAL PAUD AGAPEDIA*, 4(2), 197-206.
- Noor, Juliansyah. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: KENCANA
- Nopayana, S., Rostika, D., & Ismail, M. H. (2015). Upava Meningkatkan Pemahaman Konsep Bilangan Beserta Lambang Bilangan pada Anak melalui Media Papan Flanel Modifikasi. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1).
- Patria, D., & Iriyanto, T. (2014). Penggunaan Media Papan Flanel untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mengenal Bilangan 1 Sampai 10 Siswa Kelas I SDLB. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Luar Biasa*, 1(2), 130-136.
- Permendikbud 137. 2014. *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*.



- Roliana, E. (2018). Urgensi Pengenalan Konsep Bilangan Pada Anak Usia Dini. In *PROSIDING SEMINAR DAN DISKUSI PENDIDIKAN DASAR*.
- Sumardi, S., Rahman, T., & Gustini, I. S. (2017). Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Playdough. *Jurnal PAUD Agapedia*, 1(2), 190-202.
- Sundari, N. (2013). Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. *EduHumaniora/ Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 5(1).
- Switri. Endang. 2019. *Teknologi dan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran*. Aceh: Ayra Luna.
- Syukur, A., & Fallo, Y. T. (2019). Peningkatan Kemampuan Anak dalam Mengenal Konsep Bilangan Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Alam. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 6(1), 1-11.
- Tri Adhiningsih, M. E. I. L. I. N. D. A. (2020). Pengaruh Media Papan Flanel Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kemala Bhayangkari 76 Babat-Lamongan. *PAUD Teratai*, 9(1).